



## PUTUSAN

Nomor 0315 /Pdt.G/2015/PA.Mrb

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Marabahan yang memeriksa, mengadili dan memutus perkara tertentu pada tingkat pertama, dalam persidangan Majelis Hakim telah menjatuhkan putusan dalam perkara Cerai Gugat yang diajukan oleh:

**Penggugat**, umur 21 tahun, agama Islam, pendidikan SMP, pekerjaan Tani, alamat di Kabupaten Barito Kuala, selanjutnya disebut sebagai **Penggugat**;

melawan

**Tergugat**, umur 23 tahun, agama Islam, pendidikan SMP, pekerjaan Tani, alamat di Kabupaten Barito Kuala, selanjutnya disebut sebagai **Tergugat**;

Pengadilan Agama tersebut ;

Telah mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Penggugat dan Tergugat serta saksi-saksi di muka persidangan ;

### TENTANG DUDUK PERKARANYA

Menimbang, bahwa Penggugat berdasarkan surat gugatannya pada tanggal 04 September 2015 yang telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Marabahan, Nomor 0315/Pdt.G/2015/PA.Mrb, tanggal 04 September 2015 yang pada pokoknya mengajukan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa pada tanggal 20 Oktober 2012, Penggugat dengan Tergugat melangsungkan pernikahan kemudian Tergugat mengucapkan shigat taklik talak terhadap Penggugat sesuai dengan Duplikat Kutipan Akta Nikah

Halaman 1 dari 16. Putusan Nomor 0315/Pdt.G/2015/PA.Mrb



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Nomor : Kk.17.04.15/PW.01/244/2015 tanggal 04 September 2015 dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala;

2. Bahwa setelah pernikahan tersebut, Penggugat dengan Tergugat bertempat tinggal di rumah orang tua Penggugat di alamat Penggugat tersebut diatas, terakhir kumpul di rumah bersama di alamat Tergugat tersebut diatas dan dikaruniai 1 orang anak bernama Raiysa Fatimah Azzahrah binti Hasan Purnama, umur 2 tahun 4 bulan;
3. Bahwa sejak Oktober 2012 antara Penggugat dan Tergugat terjadi perselisihan dan pertengkaran yang disebabkan Tergugat tidak bisa memberikan nafkah lahir secara layak kepada Penggugat, sehingga kedua orang tua Penggugat dan Tergugat membantu untuk memenuhi segala keperluan rumah tangga Penggugat dan Tergugat. Akibatnya kehidupan rumah tangga Penggugat dan Tergugat tidak ada lagi kerukunan dan keharmonisan serta kebahagiaan sebagai suami isteri;
4. Bahwa puncak perselisihan dan pertengkaran terjadi pada bulan Juli 2013 disebabkan masalah yang sama Tergugat tidak mau berusaha bekerja lebih giat lagi untuk memenuhi keperluan sehari-hari, sehingga Penggugat merasa tidak tahan kumpul berumah tangga dengan Tergugat, lalu Tergugat mengantar Penggugat pulang kerumah orang tua Penggugat yang akibatnya Penggugat dan Tergugat berpisah sampai sekarang, dan selama itu Tergugat tidak lagi memperdulikan nasib Penggugat, bahkan Tergugat tidak memberi nafkah dan tidak ada suatu peninggalan Tergugat yang dapat dijadikan sebagai pengganti nafkah;
5. Bahwa Penggugat merasa menderita lahir maupun batin dan tidak rela atas sikap dan perbuatan Tergugat tersebut;

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Marabahan Cq. Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi:

*Halaman 2 dari 16. Putusan Nomor 0315/Pdt.G/2015/PA.Mrb*



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

## PRIMER :

- Mengabulkan gugatan Penggugat;
- Menceraikan perkawinan Penggugat dengan Tergugat;
- Membebaskan biaya perkara menurut hukum;

## SUBSIDER :

Dalam peradilan yang baik mohon putusan yang seadil-adilnya;

Menimbang, bahwa Penggugat dan Tergugat telah hadir secara pribadi di persidangan dan telah memberikan keterangan;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah berusaha untuk menasehati Penggugat agar mempertahankan rumah-tangganya dengan Tergugat, akan tetapi tidak berhasil;

Menimbang, bahwa di samping usaha perdamaian melalui majelis hakim, juga diusahakan melalui mediasi oleh Hakim Mediator yang bernama Drs. H. Syakhrani, akan tetapi tidak berhasil mencapai kesepakatan damai;

Menimbang, bahwa kemudian dibacakan gugatan Penggugat yang keseluruhan isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Menimbang, bahwa atas permohonan cerai gugat Penggugat tersebut tersebut, Tergugat telah memberikan jawaban secara lisan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa alamat Tergugat bukan berada pada RT. 02 tapi berada pada RT. 03;
- Bahwa posita poin 1 dan poin 2 benar.
- Bahwa posita poin 3 tidak benar terjadi perselisihan dan pertengkaran yang besar antara Penggugat dan Tergugat, meskipun sebenarnya sebelum terjadi perkawinan antara Penggugat dan Tergugat ada masalah dimana Penggugat sudah hamil dan Penggugat serta orangtuanya malah ingin menggugurkan kandungannya sehingga Tergugat merasa sakit hati;

*Halaman 3 dari 16. Putusan Nomor 0315/Pdt.G/2015/PA.Mrb*



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa pada posita nomor 3, memang benar kalau kehidupan rumah tangga Penggugat dan Tergugat dibiayai oleh orangtua, namun hal itu terjadi karena Tergugat hanya bekerja sebagai petani dengan membantu orangtua, bahkan Tergugat sudah berusaha mencari pekerjaan dengan bekerja sebagai karyawan di perusahaan batubara, namun berhenti karena terkendala alat transportasi;
- Bahwa posita poin 4 memang benar Tergugat ada mengantar Penggugat ke rumah orangtua Penggugat, namun hal itu terjadi bukan pada tahun 2013, melainkan pada tahun 2014. Tergugat mengantar Penggugat ke rumah orangtua Penggugat atas permintaan Penggugat yang disuruh oleh orangtuanya untuk mengambil sayuran ke rumah dan 2 minggu kemudian Tergugat kembali untuk menjemput Penggugat, namun Penggugat tidak mau lagi ikut pulang bersama Tergugat;
- Bahwa tidak benar kalau Tergugat tidak mempedulikan Penggugat lagi, karena Tergugat pernah memberikan barang berupa pakaian untuk anak;
- Bahwa Tergugat tidak keberatan untuk bercerai dengan Penggugat karena memang tidak ada harapan lagi untuk baik dan kumpul dalam berumah tangga;

Menimbang, bahwa atas jawaban Tergugat, Penggugat telah menyampaikan repliknya secara lisan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa Penggugat tetap pada dalil-dalil gugatannya;
- Bahwa memang benar Tergugat tinggal di RT. 03;
- Bahwa Penggugat tetap ingin bercerai dengan Tergugat karena Tergugat telah menikah lagi;

Menimbang, bahwa Tergugat telah memberikan dupliknya secara lisan dan menyatakan tetap pada jawabannya serta tidak keberatan untuk bercerai dengan Penggugat;

*Halaman 4 dari 16. Putusan Nomor 0315/Pdt.G/2015/PA.Mrb*



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa untuk memperkuat dalil-dalil gugatannya Penggugat telah mengajukan bukti surat berupa Fotokopi Duplikat Akta Nikah Nomor : Nomor : Kk.17.04.15/PW.01/244/2015 tanggal 04 September 2015 dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala yang bermeterai cukup dan telah dicocokkan sesuai dengan aslinya, selanjutnya Ketua Majelis memberi tanda P;

Menimbang, bahwa selain surat bukti tersebut di atas, Penggugat juga telah mengajukan saksi-saksi yang masing-masing sebelum memberikan keterangan telah mengucapkan sumpah menurut agama Islam di hadapan Majelis Hakim, yaitu :

1. Saksi I, umur 46 tahun, agama Islam, pekerjaan tani, alamat Kabupaten Barito Kuala;

Pada pokoknya memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa saksi kenal dengan Penggugat, karena saksi adalah tetangga Penggugat;
- Bahwa Penggugat sudah mempunyai suami yaitu Tergugat yang bernama Hasan Purnama dan saksi kenal dengan Tergugat;
- Bahwa saksi mengetahui kalau Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri yang menikah pada tahun 2012 di Desa Sido Makmur dan saksi hadir pada saat pernikahan tersebut dilangsungkan;
- Bahwa selama membina rumah tangga Penggugat dan Tergugat telah kumpul sebagaimana layaknya suami isteri dan telah dikaruniai 1 orang anak;
- Bahwa saksi mengetahui, selama membina rumah tangga Penggugat dan Tergugat tinggal bersama di rumah orangtua Penggugat, kemudian tinggal di rumah orangtua Tergugat;
- Bahwa saksi mengetahui kalau keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat terlihat baik saja, namun sejak 5 bulan setelah menjalani pernikahan, mulai tidak harmonis lagi;

*Halaman 5 dari 16. Putusan Nomor 0315/Pdt.G/2015/PA.Mrb*



- Bahwa saksi menyatakan kalau ketidakharmonisan dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat disebabkan sering terjadi pertengkaran karena masalah ekonomi, dimana Tergugat tidak cukup dalam memberi nafkah kepada Penggugat dan anak karena hanya bekerja sebagai petani membantu orangtua Tergugat saja;
- Bahwa saksi menyatakan kalau saksi pernah 2 kali mendengar secara langsung pertengkaran yang terjadi antara Penggugat dan Tergugat;
- Bahwa saksi mengetahui kalau Penggugat dan Tergugat telah pisah rumah sejak 1 tahun yang lalu karena Tergugat telah mengantar dan menyerahkan Penggugat kepada orangtua Penggugat;
- Bahwa sejak pisah rumah tersebut antara Penggugat dan Tergugat sudah tidak ada hubungan lagi dan masing-masing telah hidup sendiri-sendiri;
- Bahwa saksi dan pihak keluarga sudah berusaha menasehati Penggugat untuk bersabar dan kembali membina rumah tangga dengan Tergugat, namun Penggugat tidak mau lagi dan tetap ingin bercerai dengan Penggugat;
- Bahwa saksi menyatakan kalau saksi mendengar kabar dari Penggugat bahwa Tergugat telah menikah lagi sekitar 6 bulan yang lalu;

2. Saksi II, umur 46 tahun, agama Islam, pekerjaan tani, alamat Kabupaten Barito Kuala;;

Pada pokoknya memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa saksi kenal dengan Penggugat karena saksi merupakan tetangga Penggugat;
- Bahwa saksi menyatakan kalau Penggugat sudah punya suami yaitu Tergugat;

*Halaman 6 dari 16. Putusan Nomor 0315/Pdt.G/2015/PA.Mrb*



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa saksi mengetahui kalau Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri yang menikah pada tahun 2012 di Desa Sido Makmur dan saksi menghadiri pernikahan tersebut;
- Bahwa saksi mengetahui kalau selama membina rumah tangga Penggugat dan Tergugat telah kumpul sebagaimana layaknya suami isteri dan telah dikaruniai 1 orang anak;
- Bahwa saksi mengetahui kalau Penggugat dan Tergugat setelah menikah tinggal di rumah orangtua Penggugat, kemudian tinggal di rumah orangtua Tergugat;
- Bahwa yang saksi ketahui setelah pernikahan Penggugat dan Tergugat berjalan sekitar 5 bulan mulai terjadi ketidakharmonisan dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat;
- Bahwa saksi mengetahui ketidakharmonisan dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat disebabkan sering terjadi pertengkaran karena masalah ekonomi, dimana Tergugat tidak cukup dalam memberi nafkah kepada Penggugat karena hanya bekerja membantu orangtua Tergugat sebagai petani dan pernah bekerja di perusahaan batu bara tapi hanya sebentar;
- Bahwa saksi menerangkan kalau saksi pernah 1 kali mendengar Penggugat dan Tergugat bertengkar;
- Bahwa saksi menyatakan kalau Penggugat dan Tergugat telah pisah tempat tinggal sejak 1 tahun yang lalu karena Penggugat dan Tergugat masing-masing tinggal di rumah orangtuanya;
- Bahwa pihak keluarga sudah berusaha merukunkan Penggugat dan Tergugat, namun tidak berhasil;
- Bahwa yang saksi ketahui Penggugat dan Tergugat sudah tidak ada hubungan karena Tergugat tidak pernah kembali lagi kepada Penggugat sejak pisah rumah tersebut;
- Bahwa saksi menyatakan kalau Tergugat sudah menikah lagi sekarang ini dan hal itu saksi ketahui dari cerita Penggugat kepada saksi;

*Halaman 7 dari 16. Putusan Nomor 0315/Pdt.G/2015/PA.Mrb*



Menimbang, bahwa Penggugat menyatakan tidak akan mengajukan bukti-bukti lain dan telah mencukupkan dengan bukti-bukti yang ada;

Menimbang, bahwa Tergugat menyatakan akan mengajukan alat bukti di depan persidangan berupa 1 orang saksi yang sebelum memberikan keterangan telah mengucapkan sumpah menurut agama Islam di hadapan Majelis Hakim, yaitu: MIMI MASYITAH binti UCUP, umur 40 tahun, agama Islam, pekerjaan Tani, alamat di Desa Antar Jaya RT. 03 Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala;

Pada pokoknya memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa saksi kenal dengan Tergugat, karena saksi adalah ibu kandung Tergugat;
- Bahwa Tergugat sudah mempunyai isteri yaitu Penggugat dan saksi kenal dengan Penggugat;
- Bahwa saksi mengetahui kalau Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri yang menikah pada tahun 2012 di Desa Sido Makmur dan saksi hadir pada saat pernikahan tersebut dilangsungkan;
- Bahwa selama membina rumah tangga, Penggugat dan Tergugat telah kumpul sebagaimana layaknya suami isteri dan telah dikaruniai 1 orang anak;
- Bahwa saksi mengetahui, selama membina rumah tangga Penggugat dan Tergugat tinggal bersama di rumah orangtua Penggugat di Desa Sido Makmur kemudian tinggal di rumah saksi di Desa Antar Jaya, kemudian tinggal di rumah sendiri di samping rumah saksi;
- Bahwa saksi menyatakan kalau rumah tangga Penggugat dan Tergugat semula berjalan dengan baik, namun sejak 1 tahun yang lalu Penggugat dan Tergugat telah pisah tempat tinggal ;
- Bahwa saksi menyatakan kalau penyebab pisah tempat tinggal dikarenakan Penggugat pulang ke rumah orangtua Penggugat dengan diantar oleh Tergugat, semula bermaksud untuk mengambil sayuran,

*Halaman 8 dari 16. Putusan Nomor 0315/Pdt.G/2015/PA.Mrb*



namun ternyata Penggugat tidak mau diajak kembali lagi bersama Tergugat;

- Bahwa saksi menyatakan kalau pihak Tergugat dan keluarga sudah berusaha mengajak Penggugat untuk kembali lagi bersama Tergugat, namun Penggugat tidak mau lagi ikut bersama Tergugat;
- Bahwa saksi menyatakan kalau Tergugat masih memberikan nafkah berupa beras kepada Penggugat;
- Bahwa saksi menyatakan kalau Tergugat memang sudah menikah lagi dengan orang Jawa Barat dan tinggal di Desa Antar Jaya karena Penggugat tidak mau lagi diajak kumpul bersama Tergugat;

Menimbang, bahwa Tergugat menyatakan tidak akan mengajukan bukti-bukti lain dan telah mencukupkan dengan bukti-bukti yang ada;

Menimbang, bahwa selanjutnya Penggugat mengajukan kesimpulan tetap ingin bercerai dengan Tergugat dan mohon kepada Pengadilan Agama Marabahan untuk menjatuhkan putusannya;

Menimbang, bahwa Tergugat menyatakan kesimpulan tidak keberatan untuk bercerai dengan Penggugat;

Menimbang, bahwa selanjutnya untuk mempersingkat uraian putusan ini, maka ditunjukkan kepada hal-hal sebagaimana tercantum dalam berita acara persidangan perkara ini yang merupakan satu kesatuan dengan putusan ini;

## **TENTANG HUKUMNYA**

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa Penggugat dan Tergugat telah hadir secara pribadi di persidangan dan masing-masing telah memberikan keterangan;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah mendamaikan Penggugat dan Tergugat sesuai dengan ketentuan pasal 39 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo pasal 65 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 3

*Halaman 9 dari 16. Putusan Nomor 0315/Pdt.G/2015/PA.Mrb*



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009, namun tidak berhasil.

Menimbang, bahwa Penggugat dan Tergugat telah melakukan mediasi melalui mediator sebagaimana maksud pasal 7 ayat (1) Peraturan Mahkamah Agung Nomor 01 Tahun 2008, namun gagal;

Menimbang, bahwa alamat dan domisili Penggugat masuk dalam yurisdiksi Pengadilan Agama Marabahan, maka berdasarkan ketentuan pasal 73 ayat (1) Undang-undang nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 3 tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009, Pengadilan Agama Marabahan berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara ini;

Menimbang, bahwa sesuai dengan ketentuan pasal 82 ayat (1) dan ayat (4) UU Nomor 7 Tahun 1989 *jo* pasal 31 ayat (1) dan (2) PP Nomor 9 Tahun 1975, maka Majelis Hakim telah berupaya mendamaikan Penggugat dan Tergugat secara langsung di persidangan dan pula Majelis Hakim telah memerintahkan kepada Penggugat dan Tergugat untuk mediasi sesuai dengan amanat PERMA Nomor 1 Tahun 2008 tentang kewajiban mediasi dengan menunjuk salah satu Hakim Mediator Pengadilan Agama Marabahan yang bernama **Drs. H. Syakhrani**, namun tidak berhasil;

Menimbang, bahwa yang menjadi pokok persoalan dalam gugatan Penggugat adalah bahwa sejak Oktober 2012 antara Penggugat dan Tergugat terjadi perselisihan dan pertengkaran yang disebabkan Tergugat tidak bisa memberikan nafkah lahir secara layak kepada Penggugat, sehingga kedua orang tua Penggugat dan Tergugat membantu untuk memenuhi segala keperluan rumah tangga Penggugat dan Tergugat. Akibatnya kehidupan rumah tangga Penggugat dan Tergugat tidak ada lagi kerukunan dan keharmonisan serta kebahagiaan sebagai suami isteri dan puncak perselisihan dan pertengkaran terjadi pada bulan Juli 2013 disebabkan masalah yang sama Tergugat tidak mau berusaha bekerja lebih giat lagi untuk memenuhi keperluan sehari-hari, sehingga Penggugat merasa tidak tahan kumpul berumah tangga

*Halaman 10 dari 16. Putusan Nomor 0315/Pdt.G/2015/PA.Mrb*

### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

dengan Tergugat, lalu Tergugat mengantar Penggugat pulang kerumah orang tua Penggugat yang akibatnya Penggugat dan Tergugat berpisah sampai sekarang dan selama itu Tergugat tidak lagi memperdulikan nasib Penggugat, bahkan Tergugat tidak memberi nafkah dan tidak ada suatu peninggalan Tergugat yang dapat dijadikan sebagai pengganti nafkah;

Menimbang, bahwa Tergugat telah hadir di persidangan dan telah memberikan jawaban yang pada pokoknya Tergugat membenarkan dalil gugatan Penggugat untuk sebagian dan membantah kalau Tergugat tidak berusaha bekerja karena sebenarnya Tergugat telah berusaha mencari pekerjaan lain selain bertani, namun terkendala alat transportasi serta menyatakan tidak ingin lagi mempertahankan rumah tangga yang dibina selama ini dengan Penggugat;

Menimbang, bahwa terhadap pemeriksaan perkara ini Majelis Hakim telah melaksanakan petunjuk pasal 76 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 jo. Pasal 76 ayat (1) Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 jo. Pasal 134 Kompilasi Hukum Islam di Indonesia (*lex specialist derogat lex generalist*), Majelis telah mendengar keterangan saksi-saksi yang berasal dari keluarga dan atau orang-orang yang dekat dengan Penggugat dan Tergugat. Hal ini juga telah sejalan dengan ketentuan Pasal 22 ayat 2 Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975;

Menimbang, bahwa Penggugat dalam sidang perkara ini telah mengajukan alat bukti surat berupa alat bukti yang bertanda P, yang mana alat bukti tersebut merupakan fotokopi dari akta autentik yang dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang dan telah dinazegelen serta diberi materai secukupnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selanjutnya oleh Majelis Hakim bukti yang berupa fotokopi tersebut telah pula dicocokkan dengan aslinya, maka sesuai dengan pasal 302 R. Bg *jis* pasal 2 ayat (3) dan Pasal 11 Undang-

*Halaman 11 dari 16. Putusan Nomor 0315/Pdt.G/2015/PA.Mrb*



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Undang No. 13 Tahun 1985 dan pasal 1889 KUH Perdata, bukti yang telah diajukan oleh Penggugat tersebut secara formil dan materil dapat diterima;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti surat Penggugat, pengakuan Penggugat dan Tergugat serta keterangan dari saksi, Penggugat dan Tergugat merupakan suami isteri yang terikat perkawinan yang sah sehingga Majelis hakim menilai Penggugat dan Tergugat adalah pihak yang terkait langsung dalam perkara ini;

Menimbang bahwa saksi-saksi yang dihadirkan oleh Penggugat adalah orang dekat dari Penggugat, sudah dewasa, memberikan keterangan satu persatu di muka persidangan dibawah sumpah dan keterangannya berhubungan dengan pokok perkara yang didasarkan pada apa yang dilihat dan didengar sendiri serta saling bersesuaian, sehingga telah memenuhi syarat formil dan materil sebagai bukti saksi dan oleh karenanya dapat dipertimbangkan lebih lanjut;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan saksi-saksi Penggugat yang ternyata mendukung kebenaran dalil-dalil gugatan Penggugat tentang adanya perselisihan dan ketidakharmonisan antara Penggugat dan Tergugat yang disebabkan sering terjadi pertengkaran karena masalah ekonomi yang mengakibatkan kedua belah pihak telah berpisah tempat tinggal sejak 1 tahun yang lalu dan selama berpisah antara Penggugat dan Tergugat tidak pernah ada hubungan dan sudah tidak ada komunikasi lagi serta pihak keluarga sudah semaksimal mungkin mengusahakan perdamaian antara Penggugat dan Tergugat namun tidak berhasil, maka keterangan tersebut dapat dijadikan sebagai bukti dalam pertimbangan perkara ini;

Menimbang bahwa berdasarkan gugatan Penggugat serta keterangan saksi-saksi Penggugat di persidangan, dihubungkan dengan ketidakberhasilan pihak keluarga mendamaikan Penggugat dan Tergugat untuk hidup bersama, hal mana telah ditunjukkan pula oleh sikap Penggugat yang sama sekali tidak senang kepada Tergugat meskipun majelis telah berusaha mendamaikan

*Halaman 12 dari 16. Putusan Nomor 0315/Pdt.G/2015/PA.Mrb*

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

selama persidangan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat telah terjadi perselisihan dan pertengkaran yang bersifat terus menerus;

Menimbang, bahwa Tergugat telah mengajukan alat bukti untuk menguatkan bantahannya berupa 1 orang saksi yang telah memberikan keterangan di muka persidangan dibawah sumpah dan keterangannya berhubungan dengan pokok perkara yang didasarkan pada apa yang dilihat dan didengar sendiri, sehingga telah memenuhi materiil sebagai bukti saksi, namun karena 1 saksi bukan saksi, maka Majelis hakim menilai saksi Tergugat tersebut tidak memenuhi batas minimal pembuktian, sehingga harus dikesampingkan dan tidak dapat dipertimbangkan lebih lanjut;

Menimbang, bahwa berdasarkan dalil gugatan Penggugat dan alat-alat bukti yang diajukan Penggugat tersebut, maka Majelis Hakim menemukan fakta-fakta yang terungkap di persidangan sebagai berikut :

- Bahwa antara Penggugat dan Tergugat telah terjadi perselisihan dan pertengkaran disebabkan masalah ekonomi, dimana Tergugat tidak dapat memberikan nafkah yang layak kepada Penggugat;
- Bahwa puncak dari perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat terjadi pada bulan Juli 2013 disebabkan masalah yang sama, sehingga Penggugat dan Tergugat telah pisah tempat tinggal karena Tergugat telah mengantar dan menyerahkan Penggugat kepada orangtua Penggugat dan sudah tidak ada hubungan lagi sejak pisah rumah tersebut;
- Bahwa pihak keluarga sudah berusaha merukunkan Penggugat dan Tergugat, namun tidak berhasil karena Penggugat sudah tidak tahan lagi hidup bersama Tergugat;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta – fakta tersebut di atas, Majelis Hakim berpendapat telah terbukti bahwa perkawinan Penggugat dan Tergugat telah pecah dan rumah tangga mereka tidak mungkin dapat dipertahankan sehingga tujuan perkawinan untuk membentuk rumah tangga yang sakinah, mawaddah wa rahmah sebagaimana yang dikehendaki dalam surat Ar-rum ayat

*Halaman 13 dari 16. Putusan Nomor 0315/Pdt.G/2015/PA.Mrb*



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

21 dan pasal 1 ayat (1) Undang-undang Nomor 1 tahun 1974 tentang Perkawinan tidak dapat diwujudkan lagi, oleh sebab itu perceraian lebih baik diantara mereka.

Menimbang, bahwa Majelis Hakim perlu mengetengahkan dalil yang terdapat dalam Hadits Nabi SAW. yang terdapat dalam Sunan Ibnu Majah Juz I halaman 736, yang berbunyi :

لا ضرر ولا ضرار

Artinya : “Tidak boleh menimbulkan kemudharatan dan saling membuat kemudharatan”;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim perlu mengetengahkan dalil syar’i yang kemudian diambil alih sebagai pendapat majelis sendiri yang terdapat dalam kitab ghayatul maram lisy syaikhil majdi yang berbunyi :

إذا اشتد عدم رغبة الزوجة لزوجها طلق عليه القاضي طلاقاً بائناً

Artinya : “ jika ketidaksenangan isteri terhadap suami sudah memuncak, maka hakim dapat menjatuhkan talaknya dengan talak ba’in”;

Kaidah fiqh yang terdapat didalam Al Asybah wan Nazhair halaman 62, yang berbunyi :

درأ المفا سد مقدم على جلب المصالح

Artinya : “Menolak kerusakan lebih didahulukan dari pada menarik kemaslahatan”;

Menimbang, bahwa alasan perceraian yang diajukan oleh Penggugat sesuai dengan maksud pasal 39 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo pasal 19 (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo pasal 116 (f) Kompilasi Hukum Islam yang menyebutkan: “Antara suami dan isteri terus menerus terjadi perselisihan dan pertengkaran dan tidak ada harapan akan hidup rukun lagi dalam rumah tangga.”;

Halaman 14 dari 16. Putusan Nomor 0315/Pdt.G/2015/PA.Mrb



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa dalam hal alasan perceraian tersebut, Majelis Hakim berpendapat bahwa perselisihan dan pertengkaran sebagaimana disebutkan dalam pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. Pasal 116 (f) Kompilasi Hukum Islam, selain bermakna perselisihan dan pertengkaran mulut atau fisik yang sering terjadi pada Penggugat dan Tergugat, juga dapat diartikan sebagai tidak adanya komunikasi dan saling tidak menjalankan kewajiban antara Penggugat dan Tergugat dalam rentang waktu yang tidak lazim, sebagaimana yang terjadi pada Penggugat dan Tergugat;

Menimbang, bahwa berdasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, maka gugatan Penggugat cukup beralasan dan tidak melawan hukum, oleh karena itu gugatan Penggugat dapat dikabulkan;

Menimbang, bahwa oleh karena perceraian yang diputuskan terhadap Penggugat dan Tergugat adalah perceraian yang diputuskan oleh Pengadilan, maka perceraian tersebut termasuk kedalam talak **bain sughraa** sesuai maksud pasal 119 ayat (2) huruf c Kompilasi Hukum Islam beserta penjelasannya;

Menimbang, bahwa berdasarkan pasal 84 ayat (1) dan (2) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009, maka diperintahkan kepada Panitera Pengadilan Agama Marabahan untuk mengirimkan salinan putusan yang telah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama di wilayah tempat tinggal Penggugat dan Tergugat serta tempat perkawinan dilangsungkan untuk dicatat dalam daftar yang telah disediakan untuk itu;

Menimbang, bahwa berdasarkan pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009, maka biaya perkara dibebankan kepada Penggugat;

*Halaman 15 dari 16. Putusan Nomor 0315/Pdt.G/2015/PA.Mrb*

### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Mengingat, segala peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta hukum syara' yang berkaitan dalam perkara ini;

## MENGADILI

- Mengabulkan gugatan Penggugat;
- Menjatuhkan talak satu bain sughra Tergugat terhadap Penggugat;
- Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Marabahan untuk mengirimkan salinan putusan yang telah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala untuk dicatat dalam daftar yang telah disediakan untuk itu;
- Membebaskan biaya perkara sebesar Rp.291.000,00 (dua ratus sembilan puluh satu ribu rupiah) kepada Penggugat;

Demikian putusan ini dijatuhkan pada hari Senin tanggal 12 Oktober 2015 M., bertepatan dengan tanggal 28 Dzulhijjah 1436 H., oleh kami RABIATUL ADAWIAH, S. Ag, sebagai Ketua Majelis, HIKMAH, S.Ag., M. Sy, dan ALFIZA, S.H.I, M.A, masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan tersebut pada hari itu juga diucapkan oleh Ketua Majelis dalam persidangan yang terbuka untuk umum dengan dihadiri oleh Hakim-Hakim Anggota tersebut dan Hj. ALMINI HADIAH, S.H sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri pula oleh Penggugat dan Tergugat;

Ketua Majelis,

**RABIATUL ADAWIAH, S. Ag**

Hakim Anggota I,

Hakim Anggota II,

*Halaman 16 dari 16. Putusan Nomor 0315/Pdt.G/2015/PA.Mrb*

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



HIKMAH, S. Ag, M. Sy

ALFIZA, S.H.I, M.A

Panitera Pengganti,

Hj. ALMINI HADIAH, S.H

Perincian Biaya Perkara :

- |                      |                  |
|----------------------|------------------|
| 1. Biaya Pendaftaran | : Rp. 30.000,00  |
| 2. Biaya Proses      | : Rp. 50.000,00  |
| 3. Biaya Panggilan   | : Rp. 200.000,00 |
| 4. Redaksi           | : Rp. 5.000,00   |
| 5. Meterai           | : Rp. 6.000,00   |

Jumlah  Rp. 291.000,00

Halaman 17 dari 16. Putusan Nomor 0315/Pdt.G/2015/PA.Mrb